

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif serta kecerdasan emosi. Tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah pengembangan individu secara menyeluruh. Artinya cakupan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak hanya pada aspek jasmani saja, tetapi juga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor selain itu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga mencakup aspek mental, emosional, sosial, dan spiritual.

Salah satu masalah utama dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan antara lain adalah belum efektifnya pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah-sekolah. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya terbatasnya sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan terbatasnya kemampuan guru penjasorkes untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran penjasorkes.

Fenomena itulah yang saat ini terjadi di SDN No. 20 Duingi Kota Gorontalo, yang mana kemampuan teknik dasar tolak peluru siswa kelas V belum

seperti yang diharapkan, dalam artian rata-rata hasil belajar tolak peluru mereka termasuk dalam kategori kurang. Menurut hasil observasi peneliti, rendahnya hasil belajar tolak peluru siswa kelas V SDN No, 20 Duingi ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu; Kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran tolak peluru, terbatasnya sarana dan prasarana, guru kurang kreatif dalam menciptakan modifikasi alat-alat dalam pembelajaran penjasorkes, guru kesulitan dalam menemukan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. .

Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya penelitian tindak kaji yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tolak peluru melalui kegiatan-kegiatan menolak yang menekankan unsur bermain. Hal ini disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang lebih dekat dengan dunia bermain, agar siswa tidak mudah jenuh sebab siswa kerap kali juga cepat bosan melaksanakan kegiatannya.

Agar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi tolak peluru dapat berhasil, maka perlu diciptakan lingkungan yang kondusif diantaranya dengan memodifikasi alat dan menciptakan strategi atau metode-metode pembelajaran yang menyenangkan. Modifikasi alat pembelajaran tolak peluru sangat penting karena banyak siswa yang kurang bergairah untuk melakukan kegiatan tersebut pada saat pembelajaran. Modifikasi alat yang dimaksud misalnya menggunakan bola tenis. Tujuan utama menggunakan benda tersebut selain untuk meningkatkan gerak dasar tolak peluru, juga dapat membiasakan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan menolak khususnya yang

mengandung unsur gerak dasar tolak peluru yang sebenarnya, dan bukan untuk mengukur jauhnya tolakan.

Dilihat dari karakteristik siswa maka dapat diasumsikan bahwa dunia anak adalah dunia bermain. Siswa sekolah dasar yang masih tergolong anak-anak, bentuk aktivitasnya cenderung berupa permainan. Seperti pada saat jam istirahat mereka sangat antusias untuk melakukan bermacam-macam bentuk permainan. Sesuai dengan hal-hal tersebut diatas maka untuk memperoleh hasil belajar tolak peluru yang optimal, selain menggunakan alat pembelajaran yang dimodifikasi, seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan yaitu menggunakan pendekatan metode bermain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik mengadakan suatu penelitian dengan judul yaitu; “Meningkatkan hasil belajar tolak peluru melalui strategi modifikasi media pembelajaran pada siswa kelas V SDN .20 Duingingi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : kurangnya minat siswa dalam pembelajaran tolak peluru, siswa belum mampu menggunakan peluru yang sebenarnya, kurangnya alat pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah, hasil belajar siswa dalam melakukan gerak dasar tolak peluru masih rendah, secara umum siswa hanya melakukan gerakan melempar.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah strategi modifikasi media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar tolak peluru siswa kelas V SDN No. 20 Duingi ?

1.4. Cara Pemecahan Masalah.

Dalam meningkatkan hasil belajar tolak peluru pada siswa kelas V SDN 20 Duingi dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang dimodifikasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan tahap demi tahap tentang gerak dasar tolak peluru dengan menggunakan bola tenis.
- b. Guru mempraktekkan cara memegang peluru, cara menolak peluru, dan gerakan akhir sesudah menolak.
- c. Guru menugaskan siswa secara kelompok untuk melakukan jenis-jenis permainan menolak yang mengarah pada gerakan tolak peluru yang sebenarnya.
- d. Setiap keberhasilan pelaksanaan gerakan menolak diberi penguatan, agar nantinya siswa lebih termotivasi.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tolak peluru melalui strategi modifikasi media pembelajaran pada siswa kelas V SDN 20 Duingi .

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Meningkatkan kemampuan teknik dasar tolak peluru pada siswa sekolah dasar khususnya SDN 20 Duingi

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar tolak peluru

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang tolak peluru . selain itu sebagai bahan masukan bagi SDN 20 Duingi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran .

d. Bagi peneliti

Menambah ilmu Pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang tolak peluru agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.